

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

FORMULA *TIME AND MOTION STUDY* DI INSTASI RAWAT INAP AL-
KAUSAR RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Nama pengamat :

Unit :

Jenis Tenaga :

Hari/Waktu Pengamatan :

	Kegiatan Perawat			
Waktu/Jam	Kegiatan keperawatan langsung	Keperawatan tidak langsung	Kegiatan Pribadi	Kegiatan non Produktif

Lampiran 2

ETIKA WAWANCARA

Petunjuk Umum Wawancara :

1. Ucapkan terimakasih atas kesediaan diwawancarai
2. Lakukan perkenalan dua arah, baik pewawancara maupun informan mulai dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, jabatan
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara
4. Wawancara dilakukan oleh peneliti
5. Dalam diskusi, informan bebas mengeluarkan pendapat
6. Dijelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman sangat berharga
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah serta dijaga Kerahasiaannya

Lampiran 3

SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keperawatan dan akan dijaga kerahasiaannya.

Yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi informan :

Nama :

Usia :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Masa kerja :

Tgl :

Tanda tangan :

Menyatakan bersedia menjadi informan dengan suka rela dan saya akan berkata jujur pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Alon ekawati

Pendidikan : Mahasiswa Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Judul penelitian : ANALISIS BEBAN KERJA DAN KEBUTUHAN TENAGA PERAWAT PELAKSANA DENGAN METODE *WORKLOAD INDICATOR STAFF NEED (WISN)* DI INSTALASI RAWAT INAP AL-KAUSAR RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Lampiran 4

Pedoman wawancara 1

Hari/tanggal :

Informan : Manajer Keperawatan

Pertanyaan

1. MENENTUKAN JUMLAH WAKTU TERSEDIA

Langkah ini bertujuan untuk memperoleh waktu kerja tersedia masing-masing kategori SDM yang bekerja di Rumah Sakit selama kurun waktu satu tahun. Data yang dibutuhkan untuk menetapkan waktu kerja tersedia adalah sebagai berikut:

1. Berapakah jumlah Hari kerja, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Rumah Sakit (A) ?
2. Berapakah jumlah Cuti tahunan. (B) ?
3. Adakah waktu yang dibutuhkan untuk Pendidikan dan pelatihan, sesuai ketentuan yang berlaku di RS.(C) ?
4. Apakah Rumah Sakit mengikuti jumlah Hari Libur Nasional. (D) ?
5. Adakah jumlah Ketidakhadiran kerja. (E) ?
6. Berapakah jumlah Waktu kerja , sesuai ketentuan yang berlaku. (F) ?

2. MENYUSUN STNDAR BEBAN KERJA

Standar beban kerja merupakan volume/kuantatitas beban kerja selama 1 tahun per kategori SDM. Data dan informasi yang dibutuhkan untuk menetapkan beban kerja masing-masing kategori SDM utamanya adalah sebagai berikut:

1. Adakah data tentang Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh tiap kategori SDM untuk melaksanakan.menyelesaikan berbagai pelayanan RS ?
2. Bagaimana cara menghitung jumlah kebutuhan tenaga perawat di rumah sakit?

3. MENYUSUN STANDAR KELONGGRAN

1. Adakah Kegiatan-kegiatan yang tidak terkait langsung dengan pelayanan pada pasien, misalnya rapat, dan berapakan Frekuensi kegiatan dalam suatu hari, minggu, dan bulan ?
 2. Berapakah jumlah Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan rapat tersebut ?
4. Perhitungan kebutuhan tenaga per unit kerja yang bertujuan untuk memperoleh jumlah dan jenis/kategori SDM per unit kerja sesuai dengan beban kerja selama 1 tahun. (Telaah Dokumen)
1. Berapakan jumlah kunjungan pasien di ruang rawat inap al-kausar selama satu tahun ?
 2. Adakah data yang menunjukkan jumlah Kuantitas kegiatan pokok tiap unit kerja selama kurun waktu satu tahun yang disusun berdasarkan berbagai data kegiatan pelayanan yang telah dilaksanakan di setiap unit kerja Rumah Sakit selama kurun waktu 1 tahun ?
5. Data kepegawaian (telaah dokumen)
1. Berapakah jumlah dan status pegawai ruang rawat inap al-kausar ?
 2. Latar pendidikan pegawai ruang rawat inap al-kausar ?
 3. Berapakan masa kerja pegawai ruang rawat inap di al-kausar?
 4. Adakah rincian kegiatan tugas yang dilakukan oleh bangsal al-kausar?
 5. Model keperawatan yang digunakan di ruang rawat inap al-kausar ?

Lampiran 5

Pedoman wawancara 2

Hari/Tanggal :

Informan : Karu dan Katim

Pertanyaan

I. WAKTU KERJA TERSEDIA

1. Berapakah jumlah hari kerja keperawatan di ruang rawat inap Al-Kausar di RS PKU Muhammadiyah Bantul? Misalnya :
2. Berapakan jumlah hari cuti dalam satu tahun ?
3. Adakah kesempatan perawat untuk mengikuti kegiatan pelatihan/seminar/kursus dalam satu tahun?
4. Apakah rumah sakit mengikuti jumlah libur nasional dan cuti bersama sesuai dengan peraturan pemerintah? Jika iya berapa hari?
5. Adakah terdapat toleransi ketidakhadiran dalam hari kerja, seperti sakit atau ada acara urusan keluarga atau tanpa ijin ? Jika iya ada berapa hari? *Misalnya rumah sakit menentukan 2 hari dalam satu tahun sebagai hari ketidakhadiran kerja*
6. Berapa jumlah waktu kerja yang berlaku di rumah sakit ? *misalnya dalam 1 hari 7 jam*

II. AKTIFITAS KEPERAWATAN

1. Apakah kegiatan keperawatan tidak langsung yang paling menghabiskan waktu?
2. Apakah kegiatan keperawatan langsung yang paling menghabiskan waktu?

3. Bagaimanakah menurut bapak atau ibu tentang penilaian mengenai aktivitas keperawatan langsung dan tidak langsung, kegiatan pribadi dan non produktif? Yang manakah dari kegiatan tersebut yang paling banyak dilakukan?

III. BEBAN KERJA

Bagaimanakah beban kerja perawat di ruang al-kausar? Sedang riang atau berat?

IV. STANDAR KELONGGARAN

1. Adakah kegiatan kelonggaran (katagori) seperti menghadiri rapat ruangan dalam satu tahun ? Dilakukan rutin tidak ? berapa lama waktu menjalankan rapat dalam satu tahun? Dan siapkah yang mengikuti rapat misalnya semua perawat ruangan, atau karu saja ?
2. Adakah alokasi waktu minimal untuk pelatihan dalam satu tahun yang harus diikuti oleh perawat ?

Lampiran 6

Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban	Axial Coding	Tema
Berapakah jumlah hari kerja (A) 6 hari 6 x 52 minggu = 321 hari	<p>R1 : “Rata-rata kan dalam kondisi normalnya, dalam satu minggu itu masuk 6 hari, kemudian libur 1 hari tapi nantik akan menyesuaikan tergantung dari, ketika nantik ada libur tambahan, ketika ada tanggal merah dia ikut libur, libur nasional diluar hari minggu, yak itu“</p> <p>R2 : “Dalam 7 hari ada 1 minggu terdapat 1 hari libur, jadi jumlah hari kerjanya adalah 6 hari“</p> <p>R3 : “Eem mengikuti ini mba, jam wajib setiap bulan, jadi nantik tergantung ada hari liburnya atau tidak, untuk yang bulan januari jam wajibnya 174 jam, tahun kemarin bulan desember saya jam wajibnya 160 tapi kan ada cuti”</p> <p>R4 : “Jumlah hari kerja, ee kita mengikuti jumlah hari kerja yang telah ditentukan dari rumah sakit ”</p> <p>R5 : “Kalok disini mengikuti jam wajib setiap bulannya, karena disetiap bulannya pasti ada jam wajib”</p>	<p>Rata-rata dalam kondisi normal dalam 1 minggu 6 hari</p> <p>1 minggu terdapat 1 hari libur</p> <p>Ngikutiin jam wajib setiap bulan</p> <p>R4: Mengikuti jumlah hari kerja dari RS</p> <p>R4: Mengikuti jam wajib</p>	<p>Jumlah hari kerja sebanyak 6 hari</p>
Berapakah Jumlah cuti tahunan (B) 12 hari	<p>R1 : “Untuk karyawan tetap 12 hari” untuk yang 10 tahun itu ada tambahan untuk cuti besar selama sama, ada tambahan nantik ada 12 hari”</p> <p>R2 : “Dalam satu tahun cuti, terdapat 12 hari cuti, lalu dalam 10 tahun, jika sebagai karyawan tetap dia mendapatkan cuti 1,5 bulan atau penggantian uang kerja selama 1,5 bulan”</p> <p>R3 : “Cuti tahunan dalam satu tahun itu ada 12 hari”</p> <p>R4 : “Jumlah hari cuti dalam satu tahun 12”</p> <p>R5 : “Dalam satu tahun cutinya ada 12 hari pertahun”</p>	<p>R1: karyawan tetap 12 hari</p> <p>R2: satu tahun terdapat 12 hari cuti</p> <p>R3: cuti tahunan, 12 hari</p> <p>R4: 12 hari dalam satu tahun</p> <p>R5: terdapat 12 hari cuti dalam 1 tahun</p>	<p>Terdapat 12 hari cuti dalam 1 tahun</p>
Berapakah jumlah waktu pelatihan selama satu tahun (C) 20 jam = 0.83	<p>R1 : “Ada banyak, minimal 20 jam”</p> <p>R2 : “Untuk pelatihan itu biasanya diselenggarakan sewaktu-waktu, dan ada jam kerja minimal yang harus diikuti oleh karyawan itu 20 jam”.</p> <p>R3 : “Dalam satu tahun ada 20 jam”</p> <p>R4 : “Iya kurang lebih 20 jam pertahunnya”</p> <p>R5 : “Ada 20 jam pertahun minimal”</p>	<p>R1: minimal 20 jam</p> <p>R2: minimal 20 jam</p> <p>R3: ada 20 jam</p> <p>R4: kurang lebih 20 jam</p> <p>R5: ada 20 jam tahun</p>	<p>Jumlah pelatihan minimal 20 jam</p>

Berapakah jumlah hari libur Nasional (D) 16 hari	<p>R1 : <i>“Iya, mengikuti jumlah libur bersama Nasional”</i></p> <p>R2 : <i>“Iya, untuk rumah sakit mengikuti jumlah libur nasional, cuman untuk mengikuti perhitungan, kita mengikuti jumlah jam kerja”</i></p> <p>R3 : <i>“Ini anak mba, hari liburnya mengikuti jam wajib”</i></p> <p>R4 : <i>“Iya mengikuti tapi juga iya ikut jam kerja dari rumah sakit, biasanya perbulannya”</i></p> <p>R5 : <i>“Untuk hari libur nasional rumah sakit mengikuti akan tetapi sesuai jam wajib karena enggak mungkin libur Nasional semua perawat libur”</i></p>	<p>R1: mengikuti jumlah libur nasional</p> <p>R2: mengikuti libur Nasional akan tetapi tetap mengikuti jam kerja</p> <p>R3: mengikuti</p> <p>R4: ikut dan tetap mengikuti jam kerja</p> <p>R5: mengikuti sesuai jam wajib</p>	Rumah sakit mengikuti jumlah hari libur Nasional
Adakah Jumlah ketidakhadiran kerja (E) –	<p>R1 : <i>“Tanpa izin tidak ada, harus ada izin, harus izin”</i></p> <p>R2 : <i>“Tidak boleh, harus ada ijin yang masuk ke kepala ruangan atau ke kordinator shiftnya kalo tidak masuk, kalo tidak seperti itu ada laporan SP”</i></p> <p>R3 : <i>“Kita untuk bolos tidak boleh, yang jelas kalok ada kompensasi, karyawan sakit masih bisa untuk izin”</i></p> <p>R4 : <i>“Tidak ada, harus ada surat izinnya”</i></p> <p>R5 : <i>“Klo disini, klo tidak berangkat harus izin”</i>,</p>	<p>R1: Harus Izin</p> <p>R2: tidak boleh, harus izin jika tidak dikasih SP</p> <p>R3: bolos tidak boleh, masih bisa izin</p> <p>R4: harus menggunakan surat izin</p> <p>R5: harus izin</p>	Tidak terdapat jumlah ketidakhadiran kerja
Berapakah jumlah waktu kerja (F) 7 jam	<p>R1” <i>“7 jam”</i></p> <p>R2: <i>“Jumlah jam kerja dalam satu hari itu dibagi menjadi 3 shift, untuk shift pagi ada enam setengah jam, shift siang enam setengah jam dan shift malam ada 11 jam”</i></p> <p>R3: <i>“Untuk dalam satu hari yang normal non shift yaitu 7 jam, truz nantik yang shift itu pagi enam setengah jam, sore enam setengah dan malam 11 jam”</i></p> <p>R4: <i>“Shift pagi itu enam setengah sampai 7 jam, siang sama enam setengah sampai 7 jam, klo malam sekitar 11 jam”</i></p> <p>R5: <i>“Jam kerja shift pagi enam setengah jam, sore sama untuk malamnya 11 jam jadi rata-rata 7 jam”</i></p>	<p>R1: 7 jam</p> <p>R2: shift pagi 6,5 jam, siang 6,5 jam dan malam 11 jam.</p> <p>R3: Non shift 7 jam</p> <p>R4: pagi 6.5 jam, siang 6.5 jam dan malam 11 jam</p> <p>R5: pagi 6.5 jam, siang 6.5 jam dan malam 11 jam</p>	Jumlah jam kerja adalah 7 jam
Apakah Rumah Sakit memiliki rata-rata waktu untuk menyelesaikan kegiatan	<p>R1: <i>“Dalam penghitungan ada, emang seharusnya ada, yang untuk menghitung beban, cuman nantik untuk rata-rata untu pasang infus ada”, “kita melihat mengevaluasi rumah sakit, kita dasar pertama itu punya Depkes 2005 kemudian nantik kita kombinasi dan modifikasi yang</i></p>	<p>R1: terdapat rata-rata waktu untuk kegiatan keperawatan</p> <p>R2: perbandingan</p>	Terdapat rata-rata waktu kegiatan pokok untuk menentukan standar beban kerja

pokok perawat	<p><i>ada di rumah sakit</i></p> <p>R2: “Untuk alokasi beban kerja kita perbandingan 1 perawat merawat 6 pasien, karena kita ada 20 bed, shift pagi ada 4, shift siang ada 4 dan shift malam ada 3, akan tetapi jika ditengah jalan pasien kurang dari 75% dari BOR maka yang jaga sore kami liburkan, jadi beban kerja standar, dalam setiap shift ada satu orang yang jadwal on call, dia datang kalok dia dibutuhkan”.</p>	<p>beban kerja 1: 6, 1 perawat 6 pasien</p>	
<p>Adakah kegiatan seperti menghadiri rapat ruangan, dan dilakukan rutin tidak ? berapa lama jumlah waktu yang dibutuhkan untuk rapat</p>	<p>R1: “Perawat itu, sebulan sekali ada rapat ruangan, kalok tidak salah rata-rata waktu ya 2-3 jam, hal ini tidak masuk dalam jam kerja, kepala ruangan, setiap hari Selasa, rapat keperawatan, rabu rapat struktural perminggu, kurang lebih 3 jamman”.</p> <p>R2: “Untuk rapat itu ada di bangsal Al-Kausar, untuk target rapat itu kita tidak banyak waktu hanya satu setengah jam perbulan, dan tidak ada permasalahan kita habiskan disana, karena kita ada meeting morning paling enggak setiap hari kita meeting morning 10 menit jadi kita membahas permasalahan yang setiap hari terjadi” “untuk rapat kordinasi karu, kita ada di ranap akan tetapi waktunya tidak sering enggak, kurang lebih 3 bulan sekali sekitar 2 jam dn kita ada aktif di WA grup”.</p> <p>R3: “Oh, rapat rutin ada tiap bulan, kemarin itu tiap akhir bulan, tgl 30 truz hari sabtu minggu terakhir kalau untuk yang januari ini 2018, direncanakan tiap awal bulan. Waktunya biasanya ini, ibu karu itu setiap jaga malam setiap jam 20.00 – 21.30”</p> <p>R4: “Ada rapat setiap bulan, kurang lebih waktunya satu setengah jam sampai dua jam, saya lupa persisinya”</p> <p>R5: “Biasnya ada rapat rutin tiap bulan satu setengah sampai 2 jam”</p>	<p>R1: rapat ruangan 1 bulan sekali, rata-rata waktu 2-3 jam dan rapat structural, dan keperawatan 1 minggu sekali per 3 jam</p> <p>R2: satu setengah jam perbulan</p> <p>R3: tiap bulan dari jam 20.00-21.30</p> <p>R4: rapat perbulan dengan waktu 1,5 -2 jam</p> <p>R5: rapat rutin tiap bulan dengan waktu 2 jam</p>	<p>Terdapat rapat ruangan satu bukan sekali dengan waktu 2-3 jam, rapat structural, rapat keperawatan perminggu dengan waktu 3 jam</p>
<p>Apakah kegiatan keperawatan langsung yang paling menghabiskan waktu?</p>	<p>R3: “Yang paling banyak meluangkan waktu itu, perawatan luka dengan ulkus, karena klo ulkus kita kan, ada yang harus lakukan nekrotomi, truz apalagi nantik lukanya yang besar”.</p> <p>R4: “Medikasi luka biasanya, terutama luka ulkus dan lain-lain”</p> <p>R5: “Biasnya perawatan luka apalagi kalo pasien stroke kita harus melibatkan keluarga untuk membantu mobilisasinya, jadi membutuhkan waktu lebih lama”</p>	<p>R3: perawatan luka dengan ulkus</p> <p>R4: medikasi luka</p> <p>R5: perawatan luka dengan komplikasi stroke</p>	<p>Kegiatan keperawatan langsung yang paling banyak menghabiskan waktu adalah perawatan luka</p>

<p>Apakah kegiatan keperawatan tidak langsung yang paling menghabiskan waktu?</p>	<p>R3: “Yang paling banyak itu, karena kita tertip admistrasi dan kita sudah akriditasi itu, pasien tentang dokumentasi pasien askep, terutama pasien baru dan pasien pulang, kita rekap”.</p> <p>R4: “Askep pasien baru paling lama”.</p> <p>R5: “Biasanya untuk melengkapi RM apalagi ada pasien baru dan pasien pulang kita harus melengkapai semuanya, identitas-identitas”.</p>	<p>R3: tertip admistrasi</p> <p>R4: Askep pasien baru dan pulang</p> <p>R5: melengkapi RM</p>	<p>Jumlah waktu untuk melengkapi Askep dan RM yang paling banyak menghabiskan waktu di katagori kegiatan keperawatan tidak langsung</p>
<p>Bagaimanakah menurut bapak atau ibu tentang penilaian mengenai aktivitas keperawatan langsung dan tidak langsung, kegiatan pribadi dan non produktif? Yang manakah dari kegiatan tersebut yang paling banyak dilakukan?</p>	<p>R3: “Yang paling banyak menghabiskan waktu itu tidak langsung, karena untuk dokumentasi askep-askep pasien baru dan pulang”</p> <p>R4: “Anu, langsung atau tidak langsung itu ya? Yang tidak langsung biasanya, kerena pasien baru itu membutuhkan waktu yang lama”</p> <p>R5: “Biasanya keperawatan tidak langsung soalnya banyak yang disiapkan seperti berkas-berkas, menyiapkan obat, beres-beres kyk gitu”</p>	<p>R3: tidak langsung terkait dokumentasi pasien baru dan pulanh</p> <p>R4: tidak langsung karena pasien baru butuh waktu yang lama</p> <p>R5: keperawatan tidak langsung seperti mempersiapkan berkas, dan obat</p>	<p>Jumlah waktu untuk aktifitas keperawatan langsung yang paling banyak menghhabiskan waktu</p>
<p>Bagaimanakah beban kerja perawat di ruang al-kausar? Sedang riang atau berat</p>	<p>R3: “Kalau menurut saya, kalo misalnya pas kita ada yang cuti atau izin itu, insaalloh sore dibuat 4 SDMnya, insaalloh kita bisa terhendel dengan tenaga segitu, apalagi kalo sore itu banyak pasien oprasi truz nantik kalo polinya mundur ke sore otomasit banyak pasien baru masuk, truz banyak dokter visit truz pasien pada pulang jadi datang dan pergi, truz nantik SDMnya klo ada 3lah itu yang paling keteteran, kalo malam itu 3 mungkin karena waktunya lebih panjang jadi kita bisa menghendel sampai larut jam 3”.</p> <p>R4: “Beban kerjanya sedang sampai berat, klo sedang klo pasiennya tenang-tenang saja, penuh klo tenang tidak apa-apa tapi kalo penuh banyak plening operasi medikasi pasti</p>	<p>R3:jika pada shift sore 4 SDM maka tugas terhendel akan tetapi jika pasien full dan yang jaga sore 3 beban kerja menjadi tinggi</p> <p>R4: beban kerjanya sedang sampai berat</p> <p>R5: beban kerja tergantung jumlah dan plening pasien</p>	<p>Beban kerja dari tinggi-sedang tergantung jumlah pasien dan plening pasien dan SDM yang shift</p>

	<p><i>klo jaga bertiga lumayan berat, rata-rata pagi siang malam temen jaga 3”</i></p> <p>R5: <i>“Kalau untuk beban kerjanya biasanya kita jumlah pasien sama plening, kalau pasiennya banyak otomatis beban kerjanya berat, klo pleningnya semakin banyak juga semakin berat apalagi klo jaganya cuman ber3. Kalo jumlah teman jaganya pagi 4 dengan ibu karu, sore 4 dan malam 3.</i></p>		
--	--	--	--

Lampiran 7

PETUNJUK OPERASIONAL KEGIATAN TENAGA PERAWAT

PETUNJUK		AKTIVITAS KEGIATAN	KEPERAWATAN	
Produktif Langsung	Produktif Tidak Langsung	Kegiatan Pribadi	Kegiatan Non Produktif	
1. Komunikasi langsung kepada pasien dan keluarga	Persiapan pengadmisterasian pasien	Kegiatan pribadi yang berhubungan dengan kegiatan pokok	Kegiatan yang sama sekali tidak berkaitan dengan tugas perawat	
2. Mengukur tanda-tanda vital	1. mengisi dan melengkapi formulir yang berhubungan dengan pasien	1. makan	1. nonton tv	
3. melakukan EKG	2. mendokumentasikan setiap kegiatan rekam medis	2. minum	2. membaca koran	
4. Perawatan luka	3. menulis instruksi dokter di catatan perawat	3. solat	3. mengobrol	
5. mengganti cairan infus	4. membuat laporan tugas	4. toileting	4. main game	
6. melakukan pemasangan infus	5. menyelesaikan administrasi pasien yang akan pulang	5. duduk di nurse station	5. telpon urusan pribadi	
7. memberikan kompres	6. menerima atau menelpon dokter PJ/Jaga		6. pergi keluar ruangan untuk urusan pribadi	
8. memberikan oksigen	7. berkomunikasi dengan dokter			
9. mengganti balutan infus	8. menyiapkan obat oral atau injeksi			
10. fisioterapi dada	9. menulis resep obat buat pasien			
11. memberikan injeksi insulin				
12. memberikan obat tetes mata				
13. memeriksa gula darah				
14. memberikan obat injeksi dan oral				
15. pengambilan darah				
16. mengganti baju/ pempres				
17. perawat keliling ruangan mengobserfasi pasien				
18. mengontrol infus				
19. membersihkan tempat tidur				
20. memandikan pasien di tempat tidur				
21. menggunting kuku pasien				
22. mencukur rambut pasien				
23. mengatur atau memindahkan pasien ketempat lain				
24. menerima pasien dari ruang lain				

Lampiran 8

Dokumentasi Penelitian







Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nomor : 586/EP-FKIK-UMY/XI/2017

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**"Analisis Beban Kerja Dan Kebutuhan Tenaga Perawat Pelaksana
Dengan Metode *Workload Indicator Staff Need (WISN)*
Di Instalasi Rawat Inap Al-Kautsar RS PKU Muhammadiyah Bantul"**

Peneliti Utama : Alon Ekawati
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 01 November 2017

Sekretaris

Dr. Titiek Hidayati, M.Kes.

*Peneliti berkewajiban

1. Menjamin keabsahan identitas subyek penelitian
2. Memastikan status penelitian apabila

penelitian sudah selesai, dalam hal ini ethical clearance harus



**RUMAH SAKIT UMUM
PKU MUHAMMADIYAH
BANTUL**



No : 1946/KET/B/09.17

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kaprod MMR UMY
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : dr. Widiyanto Danang Prabowo, MPH
Jabatan : Direktur Utama
Instansi : RSU PKU Muhammadiyah Bantul
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 124 Bantul

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 598/MMR/C.6-III/IX/2017 tanggal 15 September 2017 tentang permohonan ijin penelitian bagi :

Nama : Alon Ekawati
NIM : 20161030044
Judul Penelitian : *Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Tenaga Perawat Pelaksana dengan Metode Worload Indicator Staff Need (WISN) di Instalasi Rawat Inap Al-Kautsar*

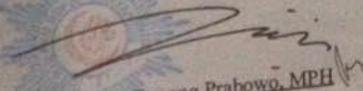
Bersama ini disampaikan bahwa kami mengabulkan permohonan tersebut dengan ketentuan :

1. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Wajib menggunakan pakaian resmi (bukan kaos oblong/ celana jeans) dan bersepatu.
3. Menggunakan ID Card/ seragam institusi.
4. Surat ijin ini berlaku untuk kurun waktu 6 (enam) bulan dari tanggal disetujui.
5. Wajib menyerahkan hasil penelitian yang telah diuji dan disahkan kepada RSU PKU Muhammadiyah Bantul melalui Bagian Diklat.

Surat ijin penelitian ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Bantul, 19 September 2017
Direktur Utama


dr. Widiyanto Danang Prabowo, MPH
NBM. 1.067.920

Tembusan : 1) Manajer/Ka. Inst/Sie/Ru/Koord. Ruang Terkait, 2) Diklat, 3) Peneliti

Laymanan Usaha